



Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak

Sherly Yustuti¹, Masrun², Hikmah^{3*}

^{1,2}Arabic Education Study Program Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia.

³Arabic Education Study Program STAI Nurul Hidayah Riau, Indonesia.

Correspondence Address: hikmahananda2@gmail.com

Received: 05-08-2022

Revised: 12-11-2022

Accepted: 15-11-2022

Abstract

This study aims to determine the development of listening skills evaluation instruments students of class VIII MTs PP. Muallimin Muhammadiyah Bangkinang City. This research method is descriptive qualitative. This study describes the development of a listening skill evaluation instrument. The results showed that to measure listening skills, apart from being seen from the side of communication, listening skills can also be measured through evaluation of learning with instruments or various tests. In maharahh istima' there are 3 levels, namely beginner level (*mubtadi*), intermediate level (*muttawassit*) and advanced level (*mutaqoddim*). The Arabic listening skill test is divided into two parts, namely: a language sound test (*iktibar al-ashwat*) and a test for understanding the text heard (*fahm al-masmu*). The language sound test includes repeating the spoken word, identifying sounds, distinguishing sounds of similar letters, identifying in terms of meaning, identifying sounds based on nahwu rules, and distinguishing between muzakkar and mu'annas. Meanwhile, what is included is an understanding test of what is heard, namely responding to speech in the form of motion sentences, understanding a simple text in the form of dialogue, understanding a simple text in narrative form and writing numbers.

Keywords: Development, Evaluation Instrument, Listening Skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menyimak siswa kelas VIII MTs PP. Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menyimak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengukur keterampilan menyimak, selain dilihat dari sisi komunikasinya, keterampilan menyimak juga dapat diukur melalui evaluasi pembelajaran dengan instrumen atau macam-macam tes. Dalam maharah istima' ada 3 tingkatan yaitu: tingkat pemula (*mubtadi*), tingkat menengah (*mutawassit*), tingkat lanjut (*mutaqoddim*). Tes keterampilan menyimak bahasa Arab terbagi menjadi dua bagian yaitu: tes bunyi bahasa (*ikhtibar al-ashwat*) dan tes memahami teks yang didengar (*fahm al-masmu*). Adapun yang termasuk tes bunyi bahasa yaitu: melafalkan ulang kata yang didengarkan, mengidentifikasi bunyi, membedakan bunyi huruf yang mirip, identifikasi dari segi makna, identifikasi suara yang termasuk tes pemahaman terhadap apa yang didengar yaitu merespon ujaran berupa kalimat gerak, memahami teks sederhana dalam bentuk dialog, memahami teks sederhana dalam bentuk narasi dan menulis angka.

Kata Kunci: Pengembangan, Instrumen Evaluasi, Keterampilan Menyimak

© 2023 Sherly Yustuti, Masrun, Hikmah



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Evaluasi adalah suatu proses yang dapat dijadikan salah satu acuan oleh seorang pendidik untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Menurut para ahli yang mengemukakan berbagai pengertian evaluasi antara lain Davies mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses untuk memberikan atau menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan,

keputusan, unjuk kerja, proses, orang, maupun objek. Menurut Wand dan Brown, evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Sedangkan pengertian evaluasi menurut Gronlund dan Linn merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data-data untuk menentukan apakah seorang siswa dipandang telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pengajaran.¹

Adapun tujuan evaluasi adalah untuk mengukur hasil yang telah dicapai selama proses pembelajaran.² Karena itu evaluasi tidak boleh lepas dari tujuan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.³ Dalam pembelajaran keterampilan menyimak, evaluasi juga disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, rinciannya sebagai berikut:

1. Pemahaman isi teks yang disimak bisa dievaluasi dengan:
 - a. Melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks
 - b. Mengungkapkan kembali apa yang disimak dengan bahasa lisan dan tulisan
 - c. Mempraktekkan apa yang telah disimak
 - d. Meringkas apa yang telah disimak
2. Mengeluarkan ide pokok bisa dievaluasi dengan mengeluarkan ide pokok pada setiap alinea yang telah disimak atau mengeluarkan ide pokok secara keseluruhan dari apa yang telah didengarnya.⁴

Instrumen evaluasi merupakan alat (ukur) yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengolah informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik. Untuk mengukur keterampilan menyimak selain dilihat dari sisi komunikasinya, keterampilan menyimak juga dapat diukur melalui evaluasi pembelajaran dengan instrumen atau macam-macam tes. Tes keterampilan menyimak dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik menangkap, memahami dan menanggapi informasi yang terkandung dalam wacana lisan. Sarana yang dipergunakan biasanya berupa rekaman suara.

Dalam pemilihan wacana sebagai bahan tes keterampilan menyimak haruslah mempertimbangkan beberapa faktor antara lain: tingkat kesulitan wacana, isi dan cakupan wacana serta jenis wacana. Tingkat kesulitan wacana terkait erat dengan kompleksitas/ kerumitan kosa kata dan struktur kalimat yang digunakan. Jika kosa kata yang digunakan abstrak dan bermakna ganda maka akan jarang digunakan. Dan jika struktur kalimatnya rumit maka tingkat kesulitan wacana itu termasuk tinggi. Wacana yang bagus untuk tes keterampilan menyimak adalah wacana yang tingkat kesulitannya sedang dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.⁵

Menurut Abdul Kholiq dalam dikutip oleh tes keterampilan menyimak terbagi dua, yaitu: tes bunyi bahasa (*ikhtibar al-ashwat*) dan tes memahami teks yang didengar (*fahm al-masmu*).⁶ Hilmi

¹ Erryk Kosbandhono, *Esesmen dan Evaluasi Untuk Maharah Istima*, Jurnal Arabiya, Vol. 5 No. 1 (2015): 4-5. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v5i1.1390>

² Dina Indriana, *Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab, 10(2), (2018): 34-52. DOI: <https://doi.org/10.32678/al-ittihad.v10i02.1245>

³ Joko Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013)*, (Madiun: UNIPMA Press, 2018), hlm. 24.

⁴ Muhamad Fathoni, *Pembelajaran Maharah Istima*, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 1 No.1 (2018): 213-214. DOI: <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.162>

⁵ Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2010), hlm. 355.

⁶ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 44.

mengatakan bahwa bentuk-bentuk instrumen tes keterampilan menyimak yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nama tempat dalam peta atau sketsa sesuai petunjuk
2. Memyempurnakan ambar sesuai kata atau kalimat
3. Melakuukan gerakan sesuai instruksi
4. Menjawab pertanyaan mengenai isi kalimat, dialog, atau wacana
5. Menulis angka dengan cepat.⁷

Menurut Nurgiatoro evaluasi kemampuan menyimak dilaksanakan dengan teknik tes dan nontes. Tes keterampilan menyimak bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa menangkap dan memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran. Pemilihan bahan tes keterampilan menyimak lebih ditekankan pada keadaan wacana, baik dilihat dari segi tingkat kesulitan, isi dan cakupan, maupun jenis-jenis wacana.

1. Tes keterampilan menyimak tingkat ingatan. Menuntut siswa untuk mengingat fakta atau menyatukan kembali fakta-fakta yang terdapat di dalam wacana yang diperdengarkan.
2. Tes keterampilan menyimak tingkat pemahaman. Menuntut siswa untuk dapat memahami wacana yang diperdengarkan.
3. Tes keterampilan menyimak tingkat penerapan. Menuntut siswa untuk dapat menerapkan konsep atau masalah tertentu pada situasi yang baru
4. Tes keterampilan menyimak tingkat analisis. Menuntut siswa untuk melakukan kerja analisis dalam memilih alternatif jawaban yang tepat.⁸

Penilaian pembelajaran menyimak di sekolah, lebih menekankan pada aspek kognitif, maka teknik pengukurannya lebih menekankan pada teknik tes. Tes diberikan secara lisan baik langsung atau melalui media. Ada 3 jenis tes yang dapat digunakan dalam penilaian menyimak, yaitu tes respons terbatas, tes respon pilihan ganda dan tes komunikasi.⁹

Kompetensi yang diukur dalam tes keterampilan menyimak

Menurut Muh jabir, indikator kompetensi yang dapat diukur dalam keterampilan menyimak adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mengidentifikasi bunyi huruf
2. Kemampuan membedakan bunyi huruf yang mirip
3. Kemampuan memahami kalimat
4. Kemampuan memahami wacana
5. Kemampuan memberikan respon atau tanggapan dari isi wacana yang didengar

⁷ Hilmi, *Teknik Evaluasi Aktual Terhadap Maharah Lughawiyah*, Jurnal Mimbar Akademika, Vol. 3 No. 2, (2018): 194. <https://mimbarakademika.com/index.php/jma/article/view/66>

⁸ Umi Hijriyah, *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Taden Intan Lampung, 2016), hlm. 62-63.

⁹ Aizzatin Habibah dan Syihabuddin, *Evaluasi Keterampilan Menyimak dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Al-Ittihad, Vol. 12 No. 2, (2020) 97-106. DOI: <https://doi.org/10.32678/al-ittihad.v12i2.2917>

6. Kemampuan memberikan respon atau tanggapan (*ibda' bi al-ra'yi*) dari isi wacana yang didengarnya¹⁰

Adapun indikator *mabaarah istima'* berjenjang sebagai berikut:

1. *Lots*, contohnya: menirukan kata, frase, kalimat pendek yang didengar dan menirukan informasi atau fakta tersurat (mengingat)
2. *Mots*, contohnya: menemukan informasi tersirat, menjelaskan (memahami) dan menerapkan sesuai dengan wacana lisan yang diperdengarkan
3. *Hots*, contohnya: membandingkan, mengidentifikasi, menentukan tema, menemukan pesan (menganalisis), mengomentari dan mengevaluasi.¹¹

Dalam keterampilan menyimak ada 3 tingkatan:

1. Tingkat pemula (*mubtadi'*)
 - a. Mengetahui informasi tes evaluasi
 - b. Mengetahui suara atau bunyi dalam bahasa Arab
 - c. Dapat membedakan suara atau bunyi dalam bahasa Arab
 - d. Mengetahui huruf-huruf dalam bahasa Arab
 - e. Mendengarkan dialog singkat yang mempunyai makna
2. Tingkat menengah (*mutawassit*)
 - a. Dapat menyerap informasi tes
 - b. Memahami teks
 - c. Menyebutkan sinonim, antonim, tunggal dan jamak untuk beberapa kata yang disebutkan dalam teks audio
 - d. Memberi judul pada teks yang sedang didengarkan
 - e. Menempatkan urutan teks yang didengarkan
3. Tingkat lanjutan (*mutaqoddim*)
 - a. Menyimpulkan pikiran utama
 - b. Memahami konteks budaya dalam teks audio
 - c. Menghubungkan apa yang didengar sekarang dengan pengalaman masa lalu
 - d. Ringkas teks audio dalam tiga hingga lima baris
 - e. Isilah titik-titik pada beberapa kalimat teks yang telah didengarkan.¹²

Kemahiran dalam menyusun alat evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru bahasa Arab, sebab evaluasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran.¹³ Dengan evaluasi, bisa diketahui apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum. Selanjutnya, hasil evaluasi itu akan menjadi masukan berupa umpan balik bagi perbaikan atau proses pengembangan proses pembelajaran

¹⁰ Muhammad Jabir, *Kemahiran Menyimak dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafa, Vol. 7, No. 2, (2010): 162. DOI: <https://doi.org/10.24239/jsi.v7i2.98.157-162>

¹¹ Rifda Haniefa, *Implementasi Model Penilaian Hots (higher order thinking skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab*, Jurnal Ta'limi, Vol. 1, No.1, (2022): 58-60. DOI: <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.11>

¹² أسامة زكي السيد علي، الاختبارات اللغوية، (الرياض: مركز الملك عبد الله بن عبد العزيز الدولي، ٢٠١٦)، ص. ٢٥١-٢٥٣

¹³ Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Citapustaka Media, 2015), hlm. 12.

berikutnya. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab diperlukan alat atau instrumen. Alat evaluasi pembelajaran ada dua macam, yaitu tes dan non-tes. Alat evaluasi tes biasanya terdiri dari sejumlah soal secara lisan dan/atau tertulis, dan peserta tes diminta untuk menjawab soal tersebut secara lisan dan/ atau tertulis pula. Sedangkan alat evaluasi bentuk non-tes terdiri dari skala sikap, *questionner*, wawancara dan pengamatan.¹⁴

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Keterampilan ini sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa, karena ia merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam berkomunikasi. Sehingga, keterampilan menyimak adalah hal pertama yang harus dikuasai oleh setiap individu. Tanpa keterampilan ini, seseorang akan kesulitan dalam melakukan komunikasi dengan yang lain.¹⁵

Nur Kharisma menulis artikel dengan judul “Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Untuk Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan melalui penelitian pengembangan instrumen tes keterampilan menyimak Bahasa Indonesia siswa kelas IX SMP/MTS, berupa tes berbasis google form dengan durasi pengerjaan 31 menit yang berisi, biodata/atribut untuk peserta tes, rekaman cerpen sebagai bahan simakan berdurasi 11 menit, 25 soal (22 pilihan ganda dan 3 jawaban singkat) lengkap lengkap dengan kunci jawaban berjumlah 951 kata, memiliki skor yang berbeda pada setiap soal, dan rubrik penilaian tes keterampilan menyimak. Revisi yang peneliti lakukan yaitu (1) merevisi durasi instrumen tes keterampilan menyimak, (2) merevisi soal dan petunjuk pengerjaan soal, dan (3) mengganti beberapa pilihan kata yang kurang tepat.¹⁶

Ary Fawzimenulis artikel dengan judul “Pengembangan Alat penilaian Pembelajaran Menyimak Eksposisi Kelas X SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat penelitian yang dihasilkan penelitian ini ada dua, yaitu alat penelitian hasil dan proses pembelajaran. Penilaian hasil terdiri dari dua versi, yakni multimedia dan manual. Versi multi media terdiri atas buku soal guru, CD audio visual, dan LKS. Versi manual terdiri atas buku soal guru dan LKS. Produk penilaian hasil memiliki tiga paket, yakni 1, 2 dan 3. Setiap paket terdiri atas dua model, yakni A dan B. Buku soal terdiri atas petunjuk umum produk, identitas dan petunjuk pelaksanaan, transkripsi teks dan soal, serta pedoman penyekoran. LKS terdiri atas petunjuk pelaksanaan, soal-soal dan pedoman pengolahan skor. Produk penilaian proses pembelajaran menyimak eksposisi terdiri atas alat penilaian sikap dan jural pembelajaran. Penilaian sikap didasarkan pada KI 1 dan 2, yakni KD 1.1, KD 1.2, dan KD 2.5, produk yang dikemangkan dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat alat penilaian, yakni validitas (isi dan konstruk), reliabilitas, kepraktisan, ketepatan dan kemenarikan.¹⁷

Penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas, penelitian diatas fokus terhadap instrumen evaluasi menyimak dalam pembelajaran Indonesia. Sedangkan fokus penelitian ini adalah instrumen evaluasi menyimak dalam pembelajaran bahasa arab.

¹⁴ Roviin, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes)*, Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol. 10, No. 1, (2018): 196. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v10i1.3085>

¹⁵ Maimun, *Strategi Pengembangan Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Okara, Vol. 5 No. 2, (2011): 243-260. DOI: <https://doi.org/10.19105/ojbs.v5i2.511>

¹⁶ Nur Kharisma, Auzar Auzar, Elvriin Septyanti, *Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Untuk Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran), Vol. 6 No. 1, (2020): 138-139. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8388>

¹⁷ Ary Fawzi Fawzi, *Pengembangan Alat Penilaian Menyimak Eksposisi Kelas X SMA*. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 44, 2, (2016): 125-134. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um015v44i22016p125>

Pembelajaran keterampilan menyimak di kelas VII MTs PP Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota diajarkan dalam mata pelajaran bahasa arab. Mata pelajaran bahasa arab ini terdiri dari 4 Jam mata pelajaran (JP) setiap minggunya. Keterampilan menyimak adalah materi pertama dalam setiap babnya. Pembelajaran menyimak lebih sulit dan lebih rumit jika dibandingkan dengan keterampilan bahasa arab yang lainnya. Oleh karena itu peserta didik selalu mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan menyimak ini. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik, guru menggunakan berbagai instrument dalam evaluasi pembelajaran menyimak.

Berdasarkan paparan diatas, artikel ini akan mengkaji pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menyimak di di kelas VII MTs PP Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTs PP. Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: observasi dan wawancara. Observasi langsung dilakukan di tempat penelitian yaitu MTs PP. Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota untuk mengamati proses pembelajaran menyimak yang sedang berlangsung. Sedangkan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mengenai instrument digunakan dalam evaluasi pembelajaran menyimak.

Hasil dan Pembahasan

MTs PP Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota sangat mengutamakan pembelajaran bahasa Arab. Khususnya untuk kelas unggulan. MTs PP Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota terdiri dari kelas unggulan dan kelas reguler. Pada kelas unggulan terdapat program khusus untuk pembelajaran bahasa Arab. Peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran keterampilan menyimak dikelas unggulan.

Untuk menjelaskan hasil temuan pada pembelajaran menyimak bahasa Arab di kelas VII MTs PP Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota, berikut ini peneliti hendak mendiskripsikan hasil penemuan lewat hasil observasi aktivitas belajar mengajar dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas VII MTs PP Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota saat jam mata pelajaran bahasa Arab, peneliti menemukan bahwa pembelajaran menyimak dilakukan dengan menggunakan berbagai instrument evaluasi keterampilan menyimak. Berikut penjelasan mengenai instrument evaluasi keterampilan menyimak tersebut.

Pertama, Tes bunyi bahasa (*ikhtibat al-ashwat*), yaitu melafalkan ulang kata yang diperdengarkan, mengidentifikasi bunyi, membedakan bunyi huruf yang mirip, identifikasi dari segi makna, identifikasi suara berdasarkan kaidah nahwu, membedakan antara *mudzakkar* dan *mu'annats*

Kedua, Pemahaman terhadap apa yang didengar (*fahm al-masmu*), yaitu merespon ujaran berupa kalimat gerak, memahami teks sederhana dalam bentuk dialog, memahami teks sederhana dalam bentuk narasi dan menulis angka. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru bahasa Arab yang mengajar dikelas VII MTs. PP Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota untuk mendapatkan informasi terkait instrument keterampilan menyimak. Hasil wawancara menunjukkan data yang sama dengan hasil observasi.

Temuan ini sejalan dengan temuan Erryk Kosbandhono yang menyatakan bahwa terdapat banyak sekali teknik asesmen dan evaluasi keterampilan mendengar baik berupa tes, permainan, lisan maupun tulisan. Beberapa diantaranya akan disebutkan sebagai berikut: melafalkan ulang kata yang

diperdengarkan, mengidentifikasi bunyi, membedakan bunyi huruf yang mirip, menentukan kata melalui gambar, menentukan makna kalimat melalui gambar, merespon ujaran berupa kalimat melalui gerak, memahami teks sederhana dalam bentuk dialog, memahami teks sederhana dalam bentuk narasi, permainan; ahmad berkata, nomor telepon, tampilan jam, memilih gambar, main tebak, mencari kata-kata, dikte/implak dan dikte fokus kata.

Temuan ini juga didukung oleh temuan Roviin yang mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dilakukan tanpa adanya proses pengukuran, dan untuk melakukan proses pengukuran diperlukan instrumen atau alat evaluasi, salah satunya adalah tes. Tes bahasa Arab yang berkualitas baik adalah tes yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan kepraktisan. Ruang lingkup tes bahasa dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) tes unsur bahasa yang mencakup: tes *mufradat* dan *qawa'id*; dan (2) tes keterampilan berbahasa mencakup: tes keterampilan menyimak (مهارة الاستماع), keterampilan membaca (مهارة القراءة), keterampilan berbicara (مهارة) dan keterampilan menulis (مهارة الكتابة).

Proses pengembangan instrumen tes keterampilan menyimak

1. Tes bunyi bahasa (*ikhtibat al-ashwat*).

a. Melafalkan ulang kata yang diperdengarkan

Contoh: guru mengucapkan kata: مدرس. Maka murid juga mengucapkan kata مدرس

b. Mengidentifikasi bunyi

Tabel 1: mengidentifikasi bunyi *syiddah* ada sebuah kata

ج	ب	أ	رقم
حَامِلٌ	حَمَّالٌ	حَمَلٌ	١
كَسَّابٌ	كَاسِبٌ	كَسَبٌ	٢
فَرَّحَ	يَفْرَحُ	فَرِحَ	٣

c. Membedakan bunyi huruf yang mirip. Dalam bahas Arab ada beberapa jenis huruf yang bunyinya mirip.

Contoh : سار - صار - صاحب - ساحب

d. Identifikasi dari segi makna

Contoh: pilihlah kalimat yang sesuai maknanya dengan kalimat yang diucapkan guru

١. الجملة: "حذرتَه من إحصار هذا الحيوان القدر:

أ. لا أريد أن يأتي بقلبه القدر

ب. لا أريد أن يأتي بكلمة القدر

٢. الجملة: لقد نفذ الوقود ونحن في وسط الصحراء

أ. نحن الآن في منحة

ب. نحن الآن في منحة

e. Identifikasi suara berdasarkan kaidah nahwu

Contoh: menentukan kata معلم *mufrod* atau *jamak*

١. خرج معلموا الصف

٢. خرج معلم الصف

٣. خرج بمعلمي الصف

٤. خرج بمعلم الصف

f. Membedakan antara *mudzkkar* dan *mu'annats*

Contoh:

١. في الصف خمسة عشرة طالبة

٢. كتبت خمسة عشرة طالبا

٣. جاء موسى وسلمى

٤. ما جاء سلمى ولا موسى

2. Pemahaman terhadap apa yang didengar (*fahm al-masmu'*)

a. Merespon ujaran berupa kalimat gerak

Contoh: اجر إلى الباب برجل واحد

b. Memahami teks sederhana dalam bentuk dialog

Contoh:

صوت رجل ١: هل استمتعت بهذه السهرة؟

صوت رجل ٢: نعم، كن الفصل الأول كان مملا

صوت رجل ٣: أين أمضى المتحدثان السهرة؟

أ. في النادي ج. في الملعب

ب. في المعمل د. في المسرح

c. Memahami teks sederhana dalam bentuk narasi

Contoh:

خالد يذهب الى السوق. وهو يريد قميصا. هذا قسم القمصان. هذه قمصان جميلة. هذا قميص أبيض وهذا قميص أحمر. القميص الأبيض بعشرين ريالاً والقميص الأحمر بأربعين ريالاً. خالد يريد القميص الأبيض ولا يريد القميص الأحمر. خالد يحب اللون الأبيض ولا يحب اللون الأحمر.

d. Menulis angka

Contoh:

اكتب العدد فقط ولا تكتب الجمل!
 ١. اشترت كتاب " اللغة الغرية " بسبعين ريالاً ونصف الريال
 ٢. صلاة الظهر ستكون في الثانية عشرة إلا ربعا

Penutup

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak di kelas VIII MTs. PP Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota adalah sebagai berikut : evaluasi adalah suatu proses yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan oleh pendidik untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Untuk mengukur keterampilan menyimak selain dilihat dari segi komunikasinya, keterampilan menyimak juga dapat dievaluasi dengan instrumen atau macam-macam tes. Ada dua macam tes yang digunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab di kelas VIII MTs PP Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota yaitu: *Pertama*, Tes bunyi bahasa (*ikhtibat al-ashwat*), yaitu melafalkan ulang kata yang diperdengarkan, mengidentifikasi bunyi, membedakan bunyi huruf yang mirip, identifikasi dari segi makna, identifikasi suara berdasarkan kaidah nahwu, membedakan antara *mudzakkar* dan *mu'annats*. *Kedua*, Pemahaman terhadap apa yang didengar (*fahm al-masmu'*), yaitu merespon ujaran berupa kalimat gerak, memahami teks sederhana dalam bentuk dialog, memahami teks sederhana dalam bentuk narasi dan menulis angka.

Acknowledgment

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Pascasarjana S2 PBA Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendukung dan memfasilitasi, sehingga artikel ini bisa diselesaikan.

Bibliografi

- Asrul. Rusydi Ananda. Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media, 2015.
- Fathoni, M. *Pembelajaran Mahara Istima'*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 1 (1), (2018): 213-214. <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.162>

- Fawzi, Ary Fawzi. *Pengembangan Alat Penilaian Menyimak Eksposisi Kelas X SMA*. Jurnal Bahasa dan Seni, 44, 2, (2016): 125-134. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um015v44i22016p125>
- Habibah, A & Syihabuddin. *Evaluasi Keterampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Bisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal al-Ittihad, 12 (2), (2020): 97-106. DOI: <https://doi.org/10.32678/al-ittihad.v12i2.2917>
- Hamid, A. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Haniefa, Rifda. *Implementasi Model Penilaian Hots (higher order thinking skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab*, Jurnal Ta'limi, Vol. 1, No.1, (2022): 58-60. DOI: <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.11>
- Hilmi. *Teknik Evaluasi Aktual Terhadap Maharah Lughawiyah*. Jurnal Mimbar Akademika, 3 (2), (2018): 194. <https://mimbarakademika.com/index.php/jma/article/view/66>
- Hijriah, U. *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung. 2016.
- Indriana, D. *Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab, 10(2), (2018): 34-52. DOI: <https://doi.org/10.32678/al-ittihad.v10i02.1245>
- Jabir, M. *Kemahiran Menyimak Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Hunafa, 7 (2), (2010): 162. DOI: <https://doi.org/10.24239/jsi.v7i2.98.157-162>
- Kharisma, Nur., Auzar Auzar, Elvri Septyanti, *Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Untuk Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran), Vol. 6 No. 1, (2020): 138-139. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8388>
- Kosbandhono, E. *Esesmen dan Evaluasi Mahara Istima'*. Jurnal Arabiya, Vol. 5 No. 1 (2015): 4-5. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v5i1.1390>
- Maimun. *Strategi Pengembangan Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Okara, 2. Jurnal Okara, Vol. 5 No. 2, (2011): 243-260. DOI: <https://doi.org/10.19105/ojbs.v5i2.511>
- Nurgiantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Roviin. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes)*. Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 10 (1), (2018): 196. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v10i1.3085>
- Widiyanto, Joko. *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013)*. Madiun: UNIPMA Press, 2018.

أسامة زكي السيدعلي. الاختبارات اللغوية. الرياض: رکز الملك عبد الله بن عبد العزيز الدولي،

.٢٠١٦